

**EKOLOGI SOSIAL**  
**MENURUT MURRAY BOOKCHIN DALAM**  
**KARYANYA *THE ECOLOGY OF FREEDOM***



**ANGGA SETIAWAN**

1323017018

**FAKULTAS FILSAFAT**  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**  
**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **EKOLOGI SOSIAL MENURUT MURRAY BOOKCHIN DALAM KARYANYA *ECOLOGY OF FREEDOM*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juli 2024



Angga Setiawan

1323017018

## LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH

### NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan perubahan kata (*word switch*

*plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh

Surabaya, 24 Juli 2024



Angga Setiawan

1323017018

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

SKRIPSI

**Ekologi Sosial Menurut Murray Bookchin dalam  
Karyanya *The Ecology of Freedom***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Menyelesaikan Program Strata Satu  
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

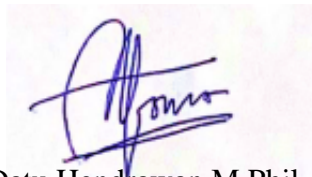
Disusun oleh:

**Angga Setiawan**

**1323017018**

Telah disetujui pada tanggal 28 Juni 2024 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Datu Hendrawan M.Phil.

NIDN 0728128603

**LEMBAR PENGESAHAN**

SKRIPSI

**EKOLOGI SOSIAL MENURUT MURRAY BOOKCHIN DALAM  
KARYANYA *THE ECOLOGY OF FREEDOM***

Disusun oleh:

**Angga Setiawan**

**1323017018**

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 16 Juli 2024 dan  
dinyatakan LULUS

Penguji I (Ketua)



Datu Hendrawan, M.Phil.

NIDN 0728128603

Penguji II (Sekretaris)



Kristoforus Sri R., M.Phil.

NIDN 0716039003

Penguji III (Anggota)



Dr. Agustinus Ryadi

NIDN 0708086401

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 24 Juli 2024

Dekan Fakultas Filsafat



Dr. Aloysius Widyawan L., Lic. Phil.  
NIDN 0723047804

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Alam Semesta dan Ilmu Pengetahuan atas selesainya Skripsi Strata 1 (S1) dengan judul “Konsep Ekologi Sosial Menurut Murray Bookchin dalam Karyanya *The Ecology of Freedom*”. Meski penulisannya tertunda selama hampir 4 tahun, penulis bersyukur karena masih diberi kesempatan untuk menyelesaikannya. Skripsi ini berusaha memberikan sekurang-kurangnya pembacaan penulis terhadap konsep ekologi sosial yang dikemukakan oleh Murray Bookchin dalam buku *The Ecology of Freedom*, dengan tinjauan pustaka pendukung lainnya akan digunakan oleh penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang mendukung pengerjaan skripsi ini. Adapun beberapa pihak yaitu Datu Hendrawan selaku dosen pembimbing serta teman curhat, merokok, dan ngopi bersama dengan Untara Simon, dan Kristoforus Sri, yang membuat pengerjaan proposal saya terlihat berantakan; kolega serta teman senasib dan seperjuangan, Joshua Gabriel Agathon, Christine Sutanto, Reza Alfarizi, Naomi Ruella ; “teman” perempuan saya tercinta Artika Silvi Manalu; orang tua dan adik-adik saya yang juga saya cintai; Romo Agustinus Ryadi selaku mantan dekan Fakultas Filsafat yang selalu memberikan kelonggaran kepada saya walaupun selalu telat bayar kuliah, serta dekan saat ini Romo Aloysius Widyawan beserta jajaran fungsionarisnya; dan pihak lain yang tidak bisa disebutkan karena barangkali sedang jauh dari saya sekarang. Bahwa, seluruh orang-orang yang dekat dengan saya layak diberi penghargaan karena turut

membentuk kehidupan saya yang membuat mental serta pikiran saya dapat terkondisikan sedemikian rupa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis berusaha untuk terus memperbaiki karya ilmiah ini, juga telah melalui beberapa revisi menurut ulasan dosen penguji dan akan direvisi kembali seturut dengan masukan dari orang-orang yang sukarela memberikan gagasan serta kritik terhadapnya. Oleh sebab itu, tak henti-hentinya penulis memohon masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun maupun tidak membangun—asalkan rasional—untuk dapat menyelami tema yang akan penulis kerjakan.

Surabaya, 28 Juni 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH .....	iii
NON PLAGIAT .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAKSI .....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penulisan.....	12
1.4. Metode Penulisan.....	13
1.5. Tinjauan Pustaka.....	16
1.6. Skema Penulisan .....	20
BAB II LATAR BELAKANG PEMIKIRAN .....	21
2.1. Murray Bookchin dan Perjalanan Hidupnya.....	21
2.1.1. <i>Biografi Murray Bookchin</i> .....	22
2.2. Pengaruh Pemikiran.....	31
2.2.1. <i>Dialektika Hegel</i> .....	31
2.2.2. <i>Materialisme Marx</i> .....	33
2.2.3. <i>Dialektika Dominasi Alam, Horkheimer &amp; Ardono</i> .....	37
2.3. Posisi Politik Murray Bookchin.....	39
2.3.1. <i>Murray Bookchin Kecil</i> .....	39
2.3.2. <i>Murray Bookchin Muda (Pengaruh Josef Weber dan Lingkaran Contemporary Issue</i> .....	45
2.3.3. <i>Murray Bookchin Tua: Pasca CI, Pendirian ISE dan Terbitnya Buku Ecology of Freedom</i> .....	47

2.4.	Catatan: Anarkisme dan Marxisme, Pengaruhnya pada Gagasan Bookchin dalam The Ecology of Freedom .....	50
	2.4.1. <i>Anarkisme dan Perseteruan dengan Marxisme</i> .....	51
	2.4.2. <i>Kropotkin dan Proto-Ekologi Sosial</i> .....	55
BAB III ECOLOGY OF FREEDOM .....		59
3.1.	Problem Lingkungan Hidup Ditinjau dari Aspek Sosial.....	59
	3.1.1. <i>Persoalan Dasar Ekologi Sosial, Hilangnya Masyarakat Organik dan Kemunculan Hierarki</i> .....	63
	3.1.2. <i>Meleburnya Hierarki menjadi Epistemology of Rule</i> .....	67
3.2.	Pandangan Ekologi Sosial Murray Bookchin .....	72
	3.2.1. <i>Istilah Ekologi Sosial</i> .....	72
	3.2.2. <i>Dialektika Naturalisme</i> .....	75
3.3.	Pergeseran Masyarakat Organik menuju Masyarakat Kapitalistik .....	84
	3.3.1. <i>Melihat Masyarakat Pra-literasi sebagai Masyarakat Organik</i> .....	84
	3.3.2. <i>Kemunculan Hierarki Primordial, dan Kontribusi Kapitalisme dalam Masyarakat Hari ini</i> .....	93
3.4.	Visi Masyarakat Ekologis .....	99
BAB IV TINJAUAN KRITIS DAN RELEVANSI.....		114
4.1.	Refleksi Kritis .....	114
	4.1.1. <i>Filsafat Lingkungan Hidup Secara Umum</i> .....	114
	4.1.2. <i>Kontribusi Murray Bookchin</i> .....	120
	4.1.2.1. Terhadap Diskursus Filsafat Lingkungan Hidup .....	121
	4.1.2.2. Pengakuan terhadap Masyarakat Adat.....	127
	4.1.3. <i>Kritik terhadap Bookchin</i> .....	131
4.2.	Relevansi Pemikiran Bookchin Terkait Persoalan Lingkungan Hidup di Indonesia Hari ini .....	132
	4.2.1. <i>Persoalan Ekologis di Indonesia Hari ini: Monokultur dan Eco-city</i> .....	134
	4.2.2. <i>Penerapan Ekologi Sosial Murray Bookchin di Indonesia</i> .....	137
	4.2.2.1. Sosial Politik dan Kelangkaan Pangan .....	139
	4.2.2.2. Ketahanan Pangan dan <i>Indigenous Knowledge</i> .....	141
	4.2.2.3. Ethno-STEM sebagai Integrasi Pendidikan Ilmiah dengan Indegenous Knowledge.....	143
	4.2.3. <i>Tinjauan Umum Relevansi Pemikiran Bookchin</i> .....	145

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	146
5.1. Kesimpulan .....	146
5.2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya .....	148
DAFTAR PUSTAKA .....	149
Sumber Primer .....	149
Sumber Pendukung .....	149
Sumber Lain.....	150
Sumber Internet.....	151

## ABSTRAKSI

### EKOLOGI SOSIAL MENURUT MURRAY BOOKCHIN DALAM KARYANYA *ECOLOGY OF FREEDOM*

ANGGA SETIAWAN  
1323017018

Krisis lingkungan hidup, seperti pemanasan global, krisis energi, dan kelangkaan sumber daya, semakin nyata. Banyak teori ekologi menawarkan berbagai solusi, salah satunya pengembangan teknologi alternatif yang sayangnya hanya bersifat parsial dan tidak menyentuh akar permasalahan. Salah satu teori yang menawarkan solusi mendasar adalah ekologi sosial yang digagas oleh Murray Bookchin. Konsep unik Bookchin mendasarkan masalah lingkungan hidup pada persoalan sosial, terutama dominasi manusia terhadap manusia, yang berujung pada dominasi terhadap alam.

Dalam karyanya "*The Ecology of Freedom: The Emergence and Dissolution of Hierarchy*", Bookchin menelusuri kemunculan hierarki dan dominasi, menjelaskan bahwa dominasi manusia berkembang melalui proses panjang, terutama dalam konteks kapitalisme yang mengedepankan efisiensi dan efektivitas produksi. Bookchin mengajukan bahwa manusia harus mengubah cara pandang ini untuk mengatasi persoalan lingkungan hidup. Dengan penelusuran antropologisnya pada masyarakat pra-literasi, Bookchin menemukan bahwa model operasi masyarakat tersebut memupuk harmoni dengan alam melalui etika komplementer yang melibatkan praktik *usufruct*, komplementaris, dan *irreducible minimum*. Dari sinilah Bookchin menyebutnya sebagai masyarakat organik, masyarakat yang egaliter, non koersif, dan mengenal praktik-praktik yang dekat dengan harmonisasi terhadap alam.

Bookchin juga menekankan pentingnya demokrasi langsung dan komunitas lokal sebagai model masyarakat yang harmonis dengan alam. Relevansi konsep ini dengan kondisi terkini di Indonesia terletak pada pengembalian pengaturan sumber daya kepada komunitas lokal, yang mewadahi kebebasan individu dan memudahkan pemenuhan kebutuhan hidup. Teknologi yang dikembangkan pun harus sesuai dengan kebutuhan lokal, bukan pada skala massal. Dengan demikian, permasalahan ekologis dapat diatasi melalui pembenahan struktur sosial yang telah tercemar oleh sifat dominatif dan pola pikir hierarkis.

**Kata Kunci:** Ekologi Sosial, Murray Bookchin, Dominasi, Hierarki, Etika Komplementer.

## ABSTRACT

### SOCIAL ECOLOGY OF MURRAY BOOKCHIN IN *THE ECOLOGY OF FREEDOM*

ANGGA SETIAWAN  
1323017018

The environmental crisis, encompassing global warming, energy crises, and resource scarcity, has become increasingly evident. Numerous ecological theories propose various solutions, one of which is the development of alternative technologies. However, these solutions are often partial and fail to address the root causes of the problem. One theory offering a fundamental solution is social ecology, pioneered by Murray Bookchin. Bookchin's unique concept attributes environmental issues to social problems, particularly human domination over other humans, which subsequently leads to domination over nature.

In his work "*The Ecology of Freedom: The Emergence and Dissolution of Hierarchy*," Bookchin explores the emergence of hierarchy and domination, explaining that human domination evolved over a long process, especially within the context of capitalism, which prioritizes efficiency and productivity. Bookchin argues that we must change this perspective to address environmental issues effectively. Through his anthropological exploration of pre-literate societies, Bookchin discovered that these societies fostered harmony with nature through complementary ethics involving practices such as usufruct, complementarity, and the irreducible minimum. Bookchin refers to these egalitarian, non-coercive societies, which embrace practices close to harmonizing with nature, as "organic societies."

Bookchin also emphasizes the importance of direct democracy and local communities as models of societies harmonious with nature. The relevance of this concept to contemporary conditions in Indonesia lies in returning resource management to local communities, which facilitates individual freedom and the fulfillment of local needs. The development of technology should also be tailored to local requirements rather than mass-scale implementation. Thus, ecological problems can be addressed by reforming social structures that have been tainted by dominant traits and hierarchical mindsets.

**Keywords:** Social Ecology, Murray Bookchin, Domination, Hierarchy, Complementary Ethics.